

**PEMANFAATAN SUMBER SEJARAH SITUS PERAHU KUNO BAGI PEMBELAJARAN
IPS DI MTS/SMP**

Marlynda Herliana¹

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus
Herliana1234567890@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan situs sejarah sebagai sumber belajar yang merupakan alternative pembelejaran dari lingkungan sebagai penyokong keberhasilan pendidikan. Dengan memanfaatkan situs sejarah bisa membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir dan proses pembelajaran yang lebih berorientasi serta imajinasi. Hal itu pastinya akan meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam belajar sehingga diharapkan agar lebih tertarik dalam belajar sejarah dengan sumber belajar yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan sumber sejarah situs perahu kuno serta relevansi bagi pembelajaran IPS di SMP/MTs. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan literatur.

Kata kunci: Situs, Pembelajaran IPS

ABSTRACT

Utilization of historical sites as a learning resource which is an alternative learning from the environment as a support for educational success. Utilizing historical sites can help students develop mindsets and learning processes that are more oriented and imaginative. This will certainly increase the participation and activeness of students in learning so that it is hoped that they will be more interested in learning history with real learning resources. This study aims to examine how the use of historical sources on ancient boat sites and their relevance to Social Studies learning in SMP/MTs. The research method used is descriptive qualitative method. The data obtained comes from observation, interviews, and literature.

Keywords: Site, IPS Learning

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang dari Sabang sampai Merauke dikelilingi lautan dengan luas 3000 mil dan 17.500 jumlah pulau. Dari luas yang diketahui tersebut tidak mengagetkan jika Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di Dunia. Indonesia diapit oleh dua benua dan dua samudra yang memberikan keuntungan tersendiri karena jalur lintas tersebut sejak awal masa klasik sudah ramai dilalui oleh para pedagang yang sedang mencari hasil-hasil alam, dan para penjajah samudra. Rembang adalah salah satu kabupaten yang berada di Pulau Jawa, tepatnya yaitu di pantai utara provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah kurang lebih 1.014 km² dengan garis pantai sepanjang 63,5km². Kabupaten Rembang termasuk wilayah pesisir dengan luas 355,95 km² atau 35% dari total luas wilayah Rembang. Dilihat dari sisi geogafisnya, Rembang berada di antara 111o00'-111o30' bujur timur dan 06o30'-

07o00' Lintang Selatan, berbatasan dengan laut Jawa di sebelah utara, selatan dengan kabupaten Blora, barat dengan kabupaten Pati, dan sebelah timur dengan kabupaten Tuban. Akibat dari luasnya wilayah pesisir, Rembang menjadi salah satu jalur laut yang dipakai para penjajah dan pedagang dalam melakukan perjalanan di Pantai Utara. Tak jarang terdapat banyak peninggalan-peninggalan yang berkaitan dengan laut yang ditemukan di Rembang, misalnya penemuan perahu kuno yang berlokasi di Desa Punjulharjo yang diperkirakan berasal dari abad ke-7 M.¹

Penemuan Perahu kuno tersebut menjadi bukti nyata dari sejarah Rembang yang menjadi tempat jalur lintas laut. Dan juga adanya Situs Perahu Kuno harusnya dapat mengangkat Rembang menjadi kawasan bersejarah yang patut diketahui oleh masyarakat luas, dalam kasus ini yaitu ditujukan untuk siswa siswi SMP/MTs. Kita ketahui jika pembelajaran sejarah secara umum hanya terfokuskan pada sejarah nasional saja, jarang dilakukan oleh guru menceritakan sejarah lokal daerah mereka. Padahal seorang siswa secara umum harus tahu sejarah dari tempat tinggal mereka sebelum memahami sejarah nasional. Pemanfaatan lokasi sumber sejarah ini untuk pembelajaran siswa siswi SMP/MTs guna menambah wawasan mereka terhadap daerahnya masing-masing dan ikut serta dalam membantu menaikkan nama daerah bersejarah tersebut.

Dari pernyataan diatas, maka penulis akan membahas pemanfaatan sumber sejarah situs perahu kuno serta relevansi bagi pembelajaran IPS di SMP/MTs.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan guna meneliti kondisi objek secara alamiah. Metode kualitatif merupakan pemecahan masalah atau penjelasan yang disajikan dengan kata-kata. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan literatur. Adanya penelitian ini bertujuan supaya bisa mengetahui pemanfaatan serta relevansi sumber sejarah situs perahu kuno bagi pembelajaran IPS di SMP/MTs.

¹ Purnawibawa, R. Ahmad Ginanjar. 2021. *Rembang Setelah Abad ke-10*. 2(September):44-54

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penemuan perahu kuno menyadarkan seberapa pentingnya menjaga kelestarian dan keamanan situs tersebut, agar nantinya dapat dikembangkan dan dapat bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain menjadi sumber ilmu pengetahuan situs ini juga dapat dikembangkan menjadi objek wisata seperti yang terjadi saat ini.

a. Sumber ilmu pengetahuan sosial

Rembang memiliki situs-situs yang kaya akan sejarah, tak terkecuali Situs Perahu Kuno. Penemuan perahu kuno yang terjadi pada tahun 2008 yang membuat geger masyarakat kala itu mengundang direktorat Jendral Purbakala Kemendikbud dengan Balai Arkeologi Yogyakarta melakukan konservasi terhadap perahu tersebut. Kayu ulin yang dipakai sebagai bahan utama perahu diketahui sudah sangat lapuk yang menyebabkan proses konservasi berjalan sangat lama yakni dari tahun 2011 sampai 2018 dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi.

Penemuan perahu kuno seharusnya jadi bahan renungan bagi kita semua, sedikit banyaknya yang kita tahu bagaimana kondisi perdagangan jalur laut pada saat itu. Kejayaan masalah yang dapat kita lihat dari peninggalan-peninggalan yang masih tersisa pada saat ini. Tetapi dengan adanya alat bantu teknologi yang canggih seharusnya dapat memudahkan jalan kita dalam melaksanakan gotong royong sosial ekonomi pada jalur perdagangan laut.

Situs Perahu Kuno dijadikan sebagai sumber pengetahuan sosial dalam lingkup sejarah, dapat kita lihat bagaimana bentuk kapal pada masa itu, terbuat dari bahan apa saja, dipergunakan untuk apa dikala itu juga kita dapat mengetahui bagaimana keadaan pelayaran masa itu. Perahu Kuno Punjulharjo memiliki panjang 15 m, lebar 4,6 m, berkapasitas 60 ton, dan dapat menampung 24 orang. Kapal yang terbuat dari kayu ulin ini dulunya digunakan untuk bergadang nenek moyang.² Dari pernyataan-pernyataan tersebut diketahui bahwa nenek moyang kita bukan sekedar pelaut ulung namun juga pelayar hebat, maka dari itu kita sebagai generasi penerus bangsa memiliki kewajiban untuk menjaga warisan budaya dari para leluhur kita.

² Asyhadi, Mufsi Sadzali. 2018. *Evaluasi Konservasi Perahu Kuno Punjulharjo dan Pengembangan objek dimasa Depan Dalam Perkuatan Identitas*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora 2(1):51-66

I Gde Widya menyebutkan bahwa media pengajaran serta alat bantu guna memudahkan pelaksanaan belajar mengajar dapat memanfaatkan benda peninggalan sejarah yang ada. Maka dari itu, benda peninggalan sejarah yang salah satunya situs mempunyai manfaat seperti agama, social, pariwisata, kebudayaan, pendidikan serta ilmu pengetahuan. Mata pelajaran sejarah biasanya menjadi hal yang membosankan dimana guru dalam proses pembelajarannya bersifat monoton atau tidak menarik. Oleh sebab itu, situs sejarah bias digunakan untuk mengatasi hal tersebut sebagai alternative pembelajaran, dalam hal tersebut siswa akan mengalami proses pembelajaran yang berorientasi dan berimajinasi yang berkaitan dengan situs sejarah sebagai sumber belajar. Hal itu tentunya akan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik belajar sejarah dengan sumber belajar yang nyata.

Situs sejarah mempunyai banyak manfaat selain untuk penelitian arkeologis, situs sejarah bisa juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar manakala siswa dapat menganalisis peristiwa sejarah berdasarkan bukti sejarah. Situs sejarah ketika dimanfaatkan sebagai sumber belajar , maka akan menjadi sumber pembelajaran yang strategis dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi yang ada hubungannya dengan situs sejarah tersebut. Mulyasa(2003:48) berpendapat bahwa sumber belajar merupakan sesuatu yang bisa memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam mendapatkan sejumlah informasi, pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu dengan adanya situs sejarah dapat dipakai guru sebagai sumber belajar guna mengahdirkan peristiwa sejarah dalam pikiran siswa.³

b. Objek wisata maritim

Kabupaten Rembang terkenal akan nilai-nilai sejarah yang sudah diakui banyak pihak, banyak peneliti yang datang dari berbagai daerah untu mengulik secara keseluruhan sumber-sumber sejarah di daerah tersebut. Selain menjadi sumber pembelajaran IPS, situs ini juga dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Rembang untuk dijadikan sebagai objek wisata pada tahun 2009. Dibukanya situs perahu kuno Punjulharjo sebagai objek wisata menambah list kunjungan yang patut dikunjungi bila berkunjung di Rembang. Lokasi Situs Perahu Kuno yang terletak satu desa dengan objek wisata Karang Jahe Beach yang apabila dikolaborasikan sangat cocok menjadi objek pariwisata bahari dan maritim. Akses menuju Situs Perahu Kuno sudah

³Nababan, Surya Aymanda, dkk. *Pemanfaatan Situs Kota Cina Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di Kota Medan*. Intelektiva:Jurnal Ekonomi, Sosial&Humaniora 01(04) 2019

dapat dibilang baik, dan keadaan situs tersebut yang bersih juga terawat membuat para pengunjung merasa nyaman. Di lokasi tersebut terdapat laci-laci yang berisikan informasi terkait Perahu Kuno, dari awal penemuan hingga peninggalan-peninggalan lainnya terdapat di laci tersebut. Namun disayangkan minat masyarakat luar m engunjungi situs tersebut dapat dibilang kurang, entah karena tidak tahu adanya situs tersebut atau memang tidak tertarik. Terdapat kepercayaan masyarakat yang masih dipercaya masyarakat setempat walaupun sudah dikaji secara ilmiah yaitu rembesan air laut di dasar perahu yang konon katanya dapat menyembuhkan segala penyakit jika diminum. Namun sekarang sudah tidak ada karna mengingat efek yang bisa saja buruk dan berdampak pada kesehatan orang-orang yang minum air tersebut. Diharapkannya situs ini dapat dipromosikan dengan baik oleh pemerintah kabupaten karena sangat disayangkan jika minat kunjung disana rendah.

C. Relevansi sumber sejarah Situs Perahu Kuno dengan materi IPS

Kehidupan sejarah dalam dunia berada di posisi yang istimewa. Licoln Paine (2013) berpendapat bahwa sector maritim mampu menjadi penggerak sejarah umat manusia. Ia juga mengatakan jika nenek moyang manusia mampu menyesuaikan teknologi dan sosial supaya bisa hidup di daerah perairan, seperti halnya peperangan, perdagangan, eksplorasi, dan juga perpindahan (migrasi). Sebagai contohnya yaitu persebaran Islam yang di pengaruhi oleh penjelajahan samudera.

Pembelajaran sejarah yang ada di sekolah sangat bermanfaat supaya kehidupan manusia di masa lalu bisa dipahami secara utuh dan juga menyeluruh. Hal ini berfungsi supaya peserta didik bisa menghargai arti penting peninggalan-peninggalan sejarah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Penghargaan atas eksistensi dan kontribusi sejarah dalam membentuk kebudayaan Indonesia menjadi satu prasyarat terwujudnya kelestarian budaya dan lingkungan di masa kini dan mendatang. Tetapi demikian, apakah hal ini berlaku untuk wilayah pedalaman? Untuk daerah pedalaman, pembelajaran sejarah juga mempunyai peran guna melihat interaksi dan resiprositas antara masyarakat pesisir dan pedalaman. Pentingnya aspek kemaritiman dalam masyarakat Indonesia yang ada dalam sejarah maritime pada dasarnya mempunyai relevansi dalam pelajaran sejarah di sekolah, termasuk relevansi sumber sejarah situs Perahu Kuno. Berbagai aspek yang dominan dari

kajian maritime yang terintegrasi dengan struktur kurikulum, yaitu aspek perniagaan, pelayaran dan eksplorasi, persilangan budaya, peperangan, dan penguasaan wilayah.⁴

Selain itu, pembelajaran sejarah juga merupakan studi yang menjelaskan tentang manusia pada masa lampau dengan semua aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas (yang berkaitan dengan seni, music, dan juga arsitektur). Pembelajaran sejarah juga diharapkan bisa membangun kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan juga nilai yang berkenan dengan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup. Pembelajaran sejarah mempunyai peranan dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan menanamkan nilai budaya. Aspek-aspek tersebut relevan dengan kompetensi dasar untuk SMP/MTS yang ada dalam kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud.

PENUTUP

Luasnya wilayah pesisir, Rembang menjadi salah satu jalur laut yang dipakai para penjajah dan pedagang dalam melakukan perjalanan di Pantai Utara. Tak jarang terdapat banyak peninggalan-peninggalan yang berkaitan dengan laut yang ditemukan di Rembang, misalnya penemuan perahu kuno yang berlokasi di Desa Punjulharjo yang diperkirakan berasal dari abad ke-7 M. Dengan adanya penemuan tersebut, maka dapat dijadikan sebagai pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTS. Pembelajaran sejarah yang ada di sekolah sangat bermanfaat supaya kehidupan manusia di masa lalu bisa dipahami secara utuh dan juga menyeluruh. Hal ini berfungsi supaya peserta didik bisa menghargai arti penting peninggalan-peninggalan sejarah dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Pentingnya aspek sejarah lokal dalam masyarakat Indonesia yang ada pada dasarnya mempunyai relevansi dalam pelajaran sejarah di sekolah, termasuk relevansi sumber sejarah situs Perahu Kuno.

DAFTAR PUSTAKA

Asyhadi, Mufsi Sadzali. 2018. *Evaluasi Konservasi Perahu Kuno Punjulharjo dan Pengembangan objek dimasa Depan Dalam Perkuatan Identitas*. Titian:Jurnal Ilmu Humaniora 2(1):51-66

Nababan, Surya Aymanda, dkk.2019.*Pemanfaatan Situs Kota Cina Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal di Kota Medan*. Intelektiva:Jurnal Ekonomi, Sosial&Humaniora 01(04).

⁴ Relevansi, Urgensi D.A.N, Tsabit Azinar Ahmad, *Urgensi dan Relevansi Pembelajaran Sejarah Maritim untuk Wilayah Pedalaman*. Paramita: Historical Studies Journal 27(01)2017. doi:10.15294/paramita.v27i1.9190.

Purnawibawa, R. Ahmad Ginanjar. 2021. *Reembang Setalah Abad ke-10*. 2(September):44-54
Relevansi, Urgensi D.A.N, Tsabit Azinar Ahmad.2017.*Urgensi dan Relevansi Pembelajaran
Sejarah Maritim untuk Wilayah Pedalaman*. Paramita: Historical Studies Journal
27(01). doi:10.15294/paramita.v27i1.9190.